

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Paparan Data Penelitian di SDI Bayanul Azhar di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung pada Selasa tanggal 08 Februari 2021. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Bapak Mohamad Ansori, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar. Disana, peneliti memberikan surat ijin kegiatan penelitian serta mengutarakan niat untuk melakukan kegiatan penelitian di SDI Bayanul Azhar. Bapak Mohamad Ansori memberikan izin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niatan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian. pada saat itu juga saya memberitahu bahwa untuk wawancara juga termasuk dengan Bapak Mohamad Ansori. setelah itu, Bapak Mohamad Ansori mengiyakan bahwasanya siap untuk diwawancarai saat itu juga. Setelah saya wawancara bersama bapak kepala sekolah, bapak kepala sekolah merekomendasikan kepada guru siapa yang saya harus wawancarai terkait dengan judul skripsi saya. Setelah itu, saya langsung menemui guru yang telah direkomendasikan oleh bapak sekolah untuk memberitahu niat saya untuk mewawancarai beliau terkait judul skripsi saya dan saya langsung mendapatkan izin dari Kepala Madrasah.

Berikut adalah paparan data dari hasil kegiatan wawancara dengan guru serta kepala sekolah di SDI Bayanul Azhar

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model blended learning

Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* saat ini tentu saja perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang tepat. Dengan sasaran yang dituju agar dapat digunakan dan membantu siswa memperoleh pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap sekolah agar terus dapat membuat mutu pembelajaran peserta didik dimasa pandemi ini yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan tatap muka dengan model yang dapat digunakan pada saat ini. Berikut paparan hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah Bapak Mohamad Ansori M.Pd.

“Alasanya agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, kemudian ini kan ada strategi atau penyikapan terhadap situasi. kalau mengandalkan online saja atau daring saja anak-anak tidak cukuplah atau kemampuannya untuk mengikuti pembelajaran online. Apalagi tidak semua orang tua siap mengawal anaknya untuk pembelajaran online, misalnya ketika pagi hari hp masih digunakan orang tua kerja tidak mungkin digunakan untuk anak-anak mengikuti pembelajaran online. Akhirnya, ya sebagian kita berikan secara online sebagian kita berikan secara tatap muka. Blended itu kan perpaduan antara daring dan luring.”¹³²



Gambar 4.1 Wawancara Kepala Sekolah di SDI Bayanul Azhar

¹³² Wawancara dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 8 Februari 2021

Ibu Mu'awanah S.Pd. selaku Wakil Bidang Kurikulum juga mengungkapkan hal yang serupa mengenai alasan beliau menggunakan kegiatan pembelajaran dengan model *blended learning* yaitu :

“Kita kalau sebagai guru lebih suka sebenarnya yang tatap muka yang luring langsung gitulo. Cuma karena kami punya aturan ya harus mengikuti sebagai guru mempunyai aturan-aturan yang harus di taati. Kita mengikuti aturan yang ada di pemerintah dengan sistim daring. Cuma kalau di sekolah kita gunakan semuanya daring dan luring. Kalau daring saja kan sangat sulit nggih kita menjelaskan ke siswa itu kan sulit karena tidak semua siswa itu ada yang mendampingi dirumah. Kebanyakan kalau di Bayanul Azhar kan orang tuanya kerja nggih kan seperti titip gitulo karena kan pulangnye sore. Jadi kadang kalau anak-anak itu tidak didampingi orang tua maka mereka kadang suka molor begitu kalau mengerjakan, sehingga kita memilih jalan yang satunya lagi yaitu dengan sistim luring dimana kegiatan luring kita lakukan dalam 1 minggu 3 sampai 4 kali . biasanya dalam 1minggu luring 4 kali dan daringnya 2 hari. Kita kasih tugas kemudian saat luring kita mengecek”¹³³



Gambar 4.2 Wawancara bersama Wakil Bidang Kurikulum

Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd. selaku wali kelas 1A

“Memilih blended learning karena memudahkan anak. keuadian materi disampaikan kepada anak sedikit bisa masuk. Beda kalau kita memberikan tugas seperti online kadang tugas anak yang mengerjakan bukan

¹³³ Wawancara dengan Ibu Mu'awanah S.Pd. selaku Wakil Bidang Kurikulum tanggal 9 Februari 2021

anak tetapi orang tuannya. Beda kalau sekarang sehari masuk sehari nggak kan materi yang diajarkan lebih tersampaikan dengan baik gitu.”¹³⁴



Gambar 4.3 Wawancara bersama Wali Kelas 1 Guru Tematik

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa alasan diterapkannya model pembelajaran blended learning ini pada dasarnya untuk membantu peserta didik dalam memperoleh kegiatan pembelajaran dengan baik. Karena, tidak semua pihak dapat melakukan pembelajaran secara full daring atau online. Oleh karena itu untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di era pandemi saat ini pihak sekolah memutuskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara blended learning agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan .

Setiap pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu apapun bentuk model pembelajarannya. Peran yang dilakukan oleh guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran adalah dengan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran minimal terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP.

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Februari 2021

Berikut adalah kegiatan wawancara peneliti mengenai persiapan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A:

“Kalau untuk RPP dan Silabus yang digunakan itu sudah ada setiap tema kemudian kita hanya mengaplikasikannya secara langsung dan kemudian siap untuk digunakan”¹³⁵

Ibu Arju Rofi’ah selaku guru Kelas 1-B juga berpendapat sebagai berikut:

“kalau RPP itu kan kita dari KKG itu sudah dibentuk sudah di beri tugas masing-masing nanti setiap KKG itu kita misalnya dari sd sana dikasih tema 5 misalnya sub tema berapa itu. Dibagi agar lebih mudah nantinya. Kalau sudah nanti yang dikirim satu grup untuk satu guru untuk mempermudah dalam kegiatan mengajar sedangkan silabus dari kita sudah ada dari pusat hanya dari kita mengembangkan yang sudah ada.”¹³⁶

Bapak Mohamad Ansori, M.Pd selaku Kepala sekolah juga berpendapat bahwa :

“setiap guru itu kan diminta untuk mengisikan jurnal pembelajaran harian secara online. Jadi sudah saya siapkan link di google form sehingga para guru itu menyiapkan hari ini, jam sekian, materi yang disampaikan anak-anak itu apa, sistimnya bagaimana itu sudah ada. Ya, seperti jurnal pembelajaran yang dikelas itu. Tetapi dalam bentuk online melalui google form itu”¹³⁷

Setiap guru diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran seperti RPP. Dalam pembuatannya guru membuat RPP untuk satu kali pertemuan sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Poin rencana pembelajaran yang ada di dalamnya terdapat rencana teknik dalam penyampaian dan metode penyampaian serta bahan

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Februari 2021

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Arju Rofi’ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B tanggal 13 Februari 2021

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 8 Februari 2021

ajar yang digunakan untuk mentransfer dalam kegiatan perencanaan awal. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru selalu mencari referensi dari berbagai macam sumber.

Berbagai asumsi guru dalam mempermudah pemilihan metode serta bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran dalam pemenuhan kebutuhan dari peserta didik. Dalam pemanfaatan media pembelajaran didalam perencanaannya guru selalu menggunakan unsur yang sesuai dengan bahan ajar untuk disampaikan pada peserta didik.

Bahan ajar merupakan satu komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karenanya guru diharuskan untuk memilih yang sesuai dengan peserta didik walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan secara blended learning pada era pandemi saat ini.

Sebagai seorang guru dalam memulai dalam pembuatan perencanaan hendaknya diwajibkan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang diantaranya:

a. Menyusun Silabus

Sebelum merencanakan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka tugas guru adalah membuat Silabus. Silabus merupakan termasuk dalam acuan kerangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus juga berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP).

Berikut pemaparan kegiatan peneliti wawancara terkait Silabus bersama dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDI Baynul Azhar

“Setiap guru kan mesti membuat RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) disana juga tertera evaluasi pointnya ada. RPP yang ada di lesson plant rencana pembelajaran RPP ada juga evaluasinya ya tergantung learning obyektifnya ada tujuan pembelajarannya apa nanti evaluasinya akan menyesuaikan. Contoh kalau tujuan pembelajarannya anak dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia berarti ya guru membuat rekaman anak-anak untuk berkomunikasi, kalau tujuan pembelajarannya anak dapat membuat cerita berarti ya evaluasinya memerintahkan pada anak-anak untuk membuat cerita. Kemudian kalau Silabus juga pada dasarnya sudah ada dari pusat, hanya saja guru juga mengembangkan dari silabus yang sudah ada kemudian di sesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan nanti”¹³⁸

Pemaparan diatas juga diperkuat oleh Waka Kurikulum Ibu

Mu’awanah, S.Pd mengenai wawancara terkait Silabus sebagai berikut:

“Kalau daring yang kita perlukan kalau guru harus membuat RPP tetapi RPPnya kita kita itu yang diserahkan kepada pak kepala sekolah seperti hari ini judulnya apa gitu ya misalkan kita memberi Tematik Sub Tema berapa bab berapa begitu. Kalau ya sama RPP yang dipakai satu lembar itu. Sedangkan silabus sih dari pusat sudah ada tetapi dari gurunya yang harus mengembangkan”¹³⁹

Penjelasan ini juga diperkuat dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1-A. Berikut pemaparannya:

“Kalau untuk RPP dan Silabus itu sudah ada setiap per tema sudah ada. Kita hanya mengaplikasikannya secara langsung dan sudah siap hanya saja Silabusnya dikembangkan”¹⁴⁰

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 8 Februari 2021

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu Mu’awanah S.Pd. selaku Wakil Bidang Kurikulum tanggal 9 Februari 2021

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Juni 2021

Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pokok
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kebiasaan minta izin sebelum bermain ke luar rumah yang biasa siswa lakukan Berlatih menemukan pola bilangan 	PPKn KD 1.2 PPKn KD 2.2 PPKn KD 3.2 PPKn KD 4.2 MAT KD 3.5 MAT KD 4.5	keluarga <ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Pola bilangan

Gambar 2.8 Pembuatan Silabus

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah skenario dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam interval waktu yang telah ditentukan. Rencana ini, akan dijadikan sebagai pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diselenggarakannya bagi peserta didik.

Rencana pelaksanaan yang terdapat pada kurikulum 2013 saat ini haruslah disusun secara sistemik dan sistematis, urut dan menyeluruh dengan berbagai kemungkinan penyesuaian situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, rencana pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah seperangkat pembelajaran yang dibuat dan disusun oleh seorang guru sebelum mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di buat oleh guru dengan tujuan untuk mempermudah dalam kelas dan sebagai acuan dalam kegiatan mengajar.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti

bahwasannya dalam pembuatan RPP di masa pandemi Covid-19 saat ini para guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar yang disesuaikan dengan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini memiliki tujuan yaitu adalah untuk membantu dalam mengurangi beban seorang guru dalam kegiatan administrasi pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya di buat oleh guru secara berlembar-lembar sebetulnya dapat diringkas dengan sedemikian rupa atau diambil Kompetensi Dasar (KD) yang dianggap penting untuk disampaikan peserta didik.

Berikut adalah paparan mengenai kegiatan wawancara bersama Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd. selaku guru wali kelas 1:

“Kita tetap melakukan penilaian seperti ulangan harian atau tapi biasanya soalnya ada 20 misalnya itu kita buat 10 soal kita buat lebih sedikit. Karena materi dan KD nya itu juga materinya untuk ulangan dikurangi karena Covid ini. Misalkan untuk bahasan indonesia hanya diambil 1KD saja agar anak merasa tidak terbebani dan orang tua juga tidak terbebani supaya kita bisa tetap belajar meskipun dalam situasi seperti ini”¹⁴²

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didalamnya yang sesuai dengan kurikulum 2013 diantaranya adalah : tujuan dari kegiatan pembelajaran, langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran (assesment). Sedangkan komponen yang lainnya hanyalah sebagai alat penunjang untuk keberhasilan dalam kegiatan mengajar. Dengan demikian suatu kebijakan yang telah diterapkan akan selalu berubah dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan di era pendidikan ini. Berikut adalah hasil kegiatan wawancara peneliti bersama dengan Arju Rofi'ah, S.Pd.

¹⁴² Wawancara dengan Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B tanggal 13 Februari 2021

selaku guru wali kelas 1:

“Kalau RPP itu kan kita dari KKG itu sudah dibentuk dan sudah diberi masing-masing, nanti tiap kegiatan KKG itu kita misalnya dari SD sana di kasih Tema 5 misalnya Sub Tema berapa itu di bagi agar lebih mudah nanti kalau sudah di share 1 grup untuk 1 orang untuk mempermudah sedangkan Silabus dari kita sudah ada dari pusat hanya dari kami mengembangkan yang sudah ada”¹⁴³

Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik satu lembar kelas 1 di SDI Bayanul Azhar di buat per semester kemudian komponen yang dibuat guru sudah sesuai dengan aturan yang ada. Namun dapat ditemui bahwa komponen seperti tindak lanjut guru tidak dijabarkan secara keseluruhan mengenai rancangan penilaian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran¹⁴⁴. Berikut adalah RPP Kelas 1 :

RPP/Daring/Tema 4. Kegiatan/Kelas 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Nama Sekolah : _____ Tema/Subtema/PE : 4. Keluarga/1/2
 Kelas/Semester : 1 (satu) / 1 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Materi
	KS-3	KS-6	
B. Indonesia	3.10	4.10	Konkata tentang hubungan kekerabatan dalam keluarga
FDOK	3.2	4.1	Teknik gerakan berjalan satu arah

A. Tujuan Pembelajaran

- ◊ Dengan mengamati contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerakan berjalan satu arah dengan tepat.
- ◊ Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi konkata yang berkaitan dengan hubungan kekerabatan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Guru melakukan pembelajaran dengan mengirim video atau melakukan video call/zoom/PPT.

Kegiatan Awal:

- ◊ Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam.
- ◊ Guru mengrapa siswa dan menanyakan kabarnya.
- ◊ Guru mengingatkan kembali pelajaran kemarin, yaitu tentang cara memelihara kesehatan tubuh.

Kegiatan Inti:

- ◊ Siswa diminta mengamati gambar dan teks keluarga Udin sedang berolahraga. Siswa menyimak cerita guru tentang gambar dan teks tersebut. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab tentang gambar dan teks tersebut.
- ◊ Siswa menyimak penjelasan guru tentang hubungan kekerabatan dalam keluarga (ayah, ibu, anak, kakak, adik, dan sebagainya).
- ◊ Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas melakukan prosedur gerakan berjalan lurus satu arah.
- ◊ Siswa mengamati contoh yang diberikan guru dalam melakukan gerakan berjalan satu arah.

Kegiatan Penutup:

- ◊ Guru memberi pengatan tentang materi hari ini.
- ◊ Guru mengingatkan kembali agar selalu menjaga kesehatan.
- ◊ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

C. Penilaian

- ◊ **Sikap**
Keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran.
- ◊ **Pengetahuan**
- Siswa memuliskan nama ayah, ibu, kakak, atau adik
- ◊ **Ketrampilan**
- Dituk, kerja dan hasil karya siswa

Mengetahui,
Kepala Sekolah _____
NIP. _____

Tulungagung _____
Guru Kelas 1 _____
NIP. _____

Hal. 2

Gambar 4.4 RPP Kelas 1 Tema 4 Sub Tema 2

¹⁴³ Wawancara dengan Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B tanggal 13 Februari 2021

¹⁴⁴ Dokumentasi Perangkat pembelajaran SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung Tahun 2021

1. Pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *blended learning*

Pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan sebuah model pembelajaran harus terdapat langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan dalam melakukan sebuah proses kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *blended learning* terdiri dari pembelajaran *online* atau daring dan *offline* atau luring. Model pembelajaran *blended learning* memiliki tahapan atau sintaks dalam pelaksanaannya.

Berikut adalah pemaparan kegiatan wawancara bersama dengan Ibu Mu'awanah selaku Waka Kurikulum sebagai berikut :

“salah satunya siswa itu suka ketika kalau daring gurunya mengirimkan video mereka itu kebanyakan suka, mereka paling suka kalau di suruh megang hp. Apalagi kalau mereka itu melihat sesuatu yang dikirmkan gurunya mereka jugasuka. Paling suka kalau dikirimkan video pembelajaran. Kalau luring, biasa kita mengacunya di buku kemudian kita juga suruh praktek misalnya kalau ada.”¹⁴⁵

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran *blended learning* terlaksana secara bertahap. Maksudnya yaitu tahapan-tahapan dari pembelajaran *blended learning* dilaksanakan melalui dua tahap yaitu dengan Tahap Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran *blended learning* ini

¹⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Mu'awanah S.Pd. selaku Wakil Bidang Kurikulum tanggal 9 Februari 2021

dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, pada pelaksanaan Daring dan Luring kegiatan pembelajaran sudah memenuhi 3 tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut adalah gambaran kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal ini, proses mengajar antara guru dengan peserta didik yang dilakukan pada Kelas 1 adalah sebagai berikut ¹⁴⁶:

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua peserta didik untuk mengajak pembiasaan seperti sholat dhuha serta membaca Juz-Amma di rumah masing-masing kemudian mengajak peserta didik untuk beroda bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Pada saat itu, materi yang disampaikan adalah Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 2. Pada kegiatan pembelajaran tersebut melalui group whatsapp, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dan memahami bacaan yang terdapat dalam buku siswa. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan soal yang telah tersedia dan hasil tugas dikirimkan melalui group whatsapp.¹⁴⁷ Berikut adalah hasil observasi peneliti mengenai kegiatan pembelajaran kelas 1 melalui whatsapp

¹⁴⁶ Observasi Kegiatan Pembelajaran Daring Kelas 1 Tanggal 11 Februari 2021

¹⁴⁷ Observasi Kegiatan Pembelajaran kelas 1-A Tanggal 13 Februari 2020



Gambar 4.6 Kegiatan pembukaan Pembelajaran oleh Guru kelas 1A

Berikut adalah wawancara kepada Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku

Wali Kelas 1:

“Untuk kegiatan pembelajaran melalui daring lewat WA guru mengirimkan video pembelajaran, voice, atau terkadang perintah secara tertulis kemudian menyampaikan materi untuk dipelajari bersama. Untuk tematik kita contoh pada pembelajaran PKN biasanya anak menggambar terus menjodohkan kalau untuk matematika dan SBDp bisa membuat karya dan menjodohkan atau menempelkan sesuai dengan jumlah gambarnya. Kalau kegiatan luringnya nanti waktu materi yang disampaikan saat daring bisa kita bahas kembali, karena kan kelas 1 itu sangat sulit sekali kalau hanya guru menyampaikan materi lewat daring itu sulit.”¹⁴⁸.

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan wawancara kepada

Wawancara dengan Ibu Arju Rofi’ah, S.Pd selaku wali kelas 1-B

sebagai berikut:

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Februari 2021

“Kalau kelas 1 pembelajaran daring lewat WA itu kan mulai masuk pukul 7 pagi sampai jam 10 pagi. Ya nanti pada saat pelaksanaannya ya misalkan pada saat pengumpulan tugas itu kita harus aktif untuk memberitahukan orang tua kan yang memegang hp orang tua kan. Misalnya kalau di beri tugas di tunggu sampai jam sekian kalau belum kita harus jipri agar semua bisa terselesaikan. Begitupun pada saat luring ketika materi yang diajarkan ada peserta didik yang kesulitan atau kurang paham pada saat luring itu kita bahas di kelas.”

Pemaparan guru tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 1 Ananda sebagai berikut:

“biasannya bu guru menyuruh pembiasaan membaca juz-amma sama sholat dhuha sama mengirim video di grup kelas”¹⁴⁹

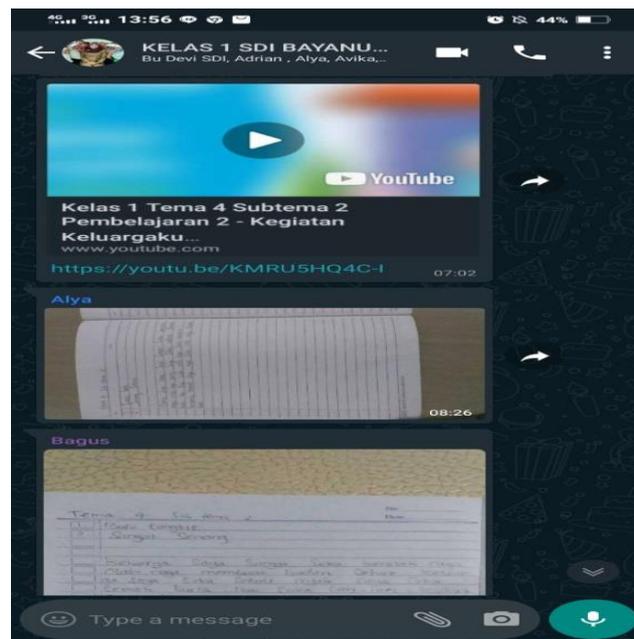
Berdasarkan hasil kegiatan wawancara di atas yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa peserta didik pada saat sebelum kegiatan pembelajaran daring di mulai, guru selalu memerintahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha dan membaca juz-amma. Setelah kegiatan pembiasaan selesai barulah dimulai dengan membaca doa di rumah masing-masing kemudian guru memulai kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan pembelajaran blended learning sudah terlaksana di kelas 1 dimana tahapan tersebut siswa dan guru melakukan secara bertahap. Pada saat itu, guru mengajarkan Tematik Tema 4 Sub Tema Pembelajaran 2. Materi kegiatan keluarga udin berolahraga tersebut pada

¹⁴⁹ Wawancara dengan siswa kelas 1 Ananda Rizky Putri Tanggal 12 Februari 2021

umumnya sudah sesuai dengan kehidupan peserta didik dan mudah untuk dipraktikkan. Guru tematik kelas 1 di SDI Bayanul Azhar pada saat kegiatan pembelajaran sudah menggunakan bahan ajar berupa buku cetak siswa dan guru mengirimkan video pembelajaran¹⁵⁰. Berikut adalah Observasi kegiatan pembelajaran kelas 1 A :



Gambar 4.7 Guru Mengirimkan Video Pembelajaran

Pemaparan diatas juga didukung dengan kegiatan pembelajaran luring, pada saat kegiatan pembelajaran secara luring sebelum masuk ke inti kegiatan pembelajaran juga guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sebelum akhirnya masuk di kegiatan inti. Berikut adalah kegiatan dokumentasi kegiatan pembelajaran luring kelas 1B sebagai berikut :

Hasil pengamatan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

¹⁵⁰ Observasi Kegiatan Pembelajaran kelas 1-A Tanggal 13 Februari 2021

bahwa guru mengirimkan video pembelajaran yang artinya sesuai pada saat kegiatan wawancara, kemudian hal ini juga di dukung dengan peserta didik mengumpulkan tugas melalui whatsapp. Berikut adalah pemaparan Agni peserta didik kelas 1 A sebagai berikut :

“datang kesekolah sama dikumpulkan lewat hpnya ibuk”¹⁵¹

Berikut adalah dokumentasi wawancara bersama peserta didik kelas 1-A sebagai berikut:



Gambar 4.8 Wawancara Murid Kelas 1 dari Kiri ke Kanan

Alya,Agni,Avika,Kinara dan Keisya

Selain dari ulasan diatas hal ini juga didukung dengan wawancara kepada Ibu Rofi' selaku guru kelas 1-B sebagai berikut:

“Kita juga harus aktif untuk memberitahukan orang tua kan yang memegang hp orang tua kan, misalnya kalau diberi tugas ditunggu sampai jam sekian kalau belum harus kita japri agar semua bisa terselesaikan.”¹⁵²

¹⁵¹ Wawancara dengan peserta didik kelas 1-A Tanggal 13 Februari 2021

¹⁵² Wawancara dengan Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B tanggal 13 Juni 2021

Kegiatan pembelajaran daring yang khususnya dilakukan di kelas 1 tentunya akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh karena diharuskan untuk berhadapan dengan layar handphone setiap saat maka, sebagai guru hendaknya selalu mengaktifkan kegiatan pembelajaran daring agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak mudah bosan ataupun jenuh. Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Tematik Kelas 1 saat wawancara menumbuhkan antusias dalam belajar sebagai berikut:

“Kalau untuk campuran. Untuk di rumah mungkin kita tidak memberikan tugas terlalu banyak kalau memberi tugas itu seperti bentuk karya, membuat kincir angin dari kertas. Membuat anak tidak hanya mengeluh mengerjakan tugas tetapi mereka juga berekspresi dirumah”¹⁵³

Pendapat dari wali kelas 1A diatas juga diperkuat dengan pernyataan Mohammad Ansori, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar adalah sebagai berikut:

“anak-anak itu sebenarnya minat belajarnya sangat tinggi ya hingga guru mengkreasikan pembelajaran yang tidak monoton. Jadi sakjane anak-anak itu pengen sekali pergi ke sekolah, cuman kan tidak boleh begitu to?, otomatis para guru menyiapkan model atau metode pembelajaran yang tidak itu-itu saja ora kon garap LKS ae, ora kon ngapalne yah macem-macem. Mungkin kegiatan hari ini membuat puisi, besok membuat cerita, besok menggambar. Jadi, anak yang terlibat secara aktif. jadi materinya tidak itu-itu saja jadi tidak monoton. Ora panggah kon ini, ora panggah kon nggarap terus”¹⁵⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas 1 menunjukkan bahwa setiap selesai

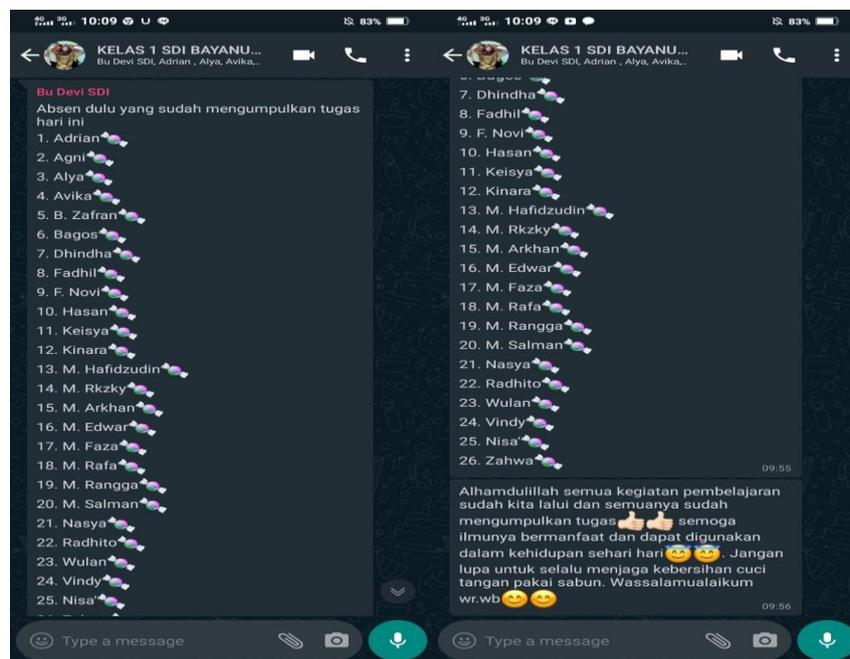
¹⁵³ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Februari 2021

¹⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 8 Februari 2021

pemberian tugas guru selalu menginstruksikan peserta didik untuk mengumpulkan melalui whatsapp terkadang juga mengumpulkan melalui datang ke sekolah secara luring.¹⁵⁵ :

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, merupakan sebuah kegiatan dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran. Tampak saat pembelajaran daring guru mengabsen peserta didik yang telah mengumpulkan tugas kemudian di lanjutkan dengan memberi pengulasan terkait pembelajaran yang telah dipelajari serata memberi penguatan. Berikut adalah kegiatan observasi pembelajaran blended learning melalui daring whatsapp.¹⁵⁶



Gambar 4.10 Kegiatan Mengabsen Siswa dan Penutupan Pembelajaran

Dalam hal ini peneliti juga wawancara terhadap peserta didik mengenai pengumpulan tugas mereka dengan salah satu siswi bernama

¹⁵⁵ Observasi Kegiatan Pembelajaran Luring Tanggal 15 Februari 2020

¹⁵⁶ Observasi Kegiatan Pembelajaran Daring Kelas 1A Tanggal 13 Februari 2020

Avika kelas 1 A sebagai berikut:

“dikumpulkan lewat hpnya ibu sama datang kesekolah”¹⁵⁷

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa kegiatan Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 2 rata-rata mereka sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sesuai dengan perintah yang telah disampaikan sebelumnya. Tidak lupa pada saat kegiatan pembelajaran diakhiri guru selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dengan mencuci tangan¹⁵⁸.

2. Evaluasi Pembelajaran Blended Learning

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan dimana guru mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan. Dalam hal ini guru harus mempertimbangkan bahwa siswanya akan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikannya secara baik. Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan penilaian dengan cara memberikan tugas kemudian latihan dan praktik. Bentuk penilaian tertulis tugas-tugas yang dikirimkan melalui daring, latihan yang ada di buku siswa serta ulangan harian baik dalam kegiatan luring ataupun daring. Sedangkan dalam bentuk luring terkadang pengambilan penilaian dengan cara tanya jawab terhadap peserta didik serta mengumpulkan tugas saat luring¹⁵⁹. Berikut adalah pernyataan hasil kegiatan wawancara bersama Guru Tematik

¹⁵⁷ Wawancara Dengan Avika Peserta Didik Kelas 1-A Tanggal 13 Juni 2021

¹⁵⁸ Observasi Kegiatan Penutupan Pembelajaran Luring Tanggal 17 Oktober 2020

¹⁵⁹ Observasi Kegiatan Pembelajaran Luring Tanggal 16 Oktober 2020

Kelas 1 Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B sebagai berikut :

“Kita tetap melakukan penilaian seperti ulangan harian itu tapi biasanya soalnya ada 20 itu kita buat menjadi 10 soal kita buat lebih sedikit. Karena materi dan KDnya itu juga materinnya untuk ulangan dikurangi karena covid ini. Misalnya untuk bahasa indonesia hanya diambil 1 KD saja agar anak merasa tidak terbebani, orang tua juga tidak terbebani tapi kita tetap bisa belajar dalam situasi saat ini”¹⁶⁰

Selain pernyataan beliau diatas hal itu juga didukung dengan pernyataan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A sebagai berikut:

“Kalau itu kita bisa memberikan soal. Istilahnya tanya jawab misal pada saat pemebelajaran selesai biasanya sebelum pulang kita tanya jawab terlebih dahulu”¹⁶¹

Kemudian hal tersebut juga di dukung dengan hasil kegiatan wawancara bersama dengan Waka Kurikulum Ibu Mu'awanah,S.Pd sebagai berikut :

“kalau evaluasi daring itu yaitu melalui tugas-tugas yang dikirimkan langsung. Misalkan saya kasih tugas english convertation ya harus dikirimkan ke saya videonya. Evalausi saya seperti itu.”¹⁶²

Dalam kegiatan evaluasi, tentunya tidak terlepas oleh kepala sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil dari sebuah kegiatan evaluasi guru terhadap peserta didiknya.

Hal serupa juga diperkuat dengan penjelasan oleh Bapak Mohamad Ansori,M.Pd Selaku Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol

¹⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Arju Rofi'ah, S.Pd selaku wali kelas 1 B tanggal 13 Juni 2021

¹⁶¹ Wawancara dengan Ibu Devi Sutrawati, S.Pd selaku wali kelas 1A tanggal 10 Juni 2021

¹⁶² Wawancara dengan Ibu Mu'awanah S.Pd. selaku Wakil Bidang Kurikulum tanggal 9 Juni 2021

sebagai berikut :

“kita evaluasinya tentunya melalui semacam observasi. Jadi kita amati guru ini seperti apa. Kemudian kita juga mengecek dai laporan jurnalnya seperti apa, kemudian setiap sabtu kita juga ada kegiatan rapat dan disitu juga ada dialog-dialog untuk melihat sebenarnya ada masalah nggak guru ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Yang repot kalau yang tidak datang repot ini ya, kalau yang tidak datang ya ditanyakan kenapa nggak nggak datang. Sesok teko o. Jadi untuk memberikan sanksi dalam rapat juga belum kita berikan. Karena masih sebatas Cuma anjuran saja itu sudah cukup kalau disini. Kalau ditanyakan sekali dua kali ya teko o”¹⁶³

Hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian *blended learning* mata pelajaran tematik ini sudah dilakukan dengan baik, baik antara guru maupun kepala sekolah yang selalu mengontrol kegiatan pembelajaran *blended learning* dengan cara mengadakan kegiatan rapat di setiap minggunya. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran guru selamaa pandemi Covid-19 di SDI Bayanul Azahar Sumbergempol ini. Selain itu untuk hasil evaluasi pembelajaran guru selalu memberikan tugas berupa tes tulis ataupun praktik untuk meminimalisir adanya kejenuhan saat guru mengadakan kegiatan pembelajaran secara daring.

B. Temuan Data

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pengambilan sumber data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan semua sumber informasibaik berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Terdapat temuan yang dikemukakan

¹⁶³ Wawancara dengan Bapak Mohamad Ansori, M.Pd. selaku Kepala Sekolah tanggal 8 Juni 2021

pada bagian ini berdasarkan paparan data yang telah diperoleh di lapangan.

Penyajian temuan tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan paparan data yang disajikan sebelumnya. Hasil temuan-temuan di SDI Bayanul Azhar disajikan sebagai berikut :

1. Desain Perencanaan Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

- a) Penyusunan Silabus dalam pembelajaran *blended learning* ini telah di buat dengan baik, serta dalam pembuatannya juga sudah mengacu kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, komponen yang ada di silabus sudah dijabarkan secara rinci.
- b) Guru, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah baik. Dalam penjabarannya guru sudah memaparkan semua komponen yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP ini guru lebih menekankan pada penerapan KI-1 sampai dengan KI-4.
- c) Penyusunan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru tematik kelas 1 yaitu dengan menyesuaikan dengan RPP yang akan dipelajari yaitu dengan menggunakan video pembelajaran ataupun voice.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

- a) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, tentunya guru harus merancang perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran sangatlah penting karena termasuk dalam poin kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran, bahan ajar, akses kegiatan pembelajaran daring (internet) serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b) Ketika pelaksanaan awal pembelajaran daring serta luring dimulai guru telah melakukan secara baik serta jelas dalam memberi pengarahan dengan cara membuka pembelajaran memberi salam, kemudian mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Tidak lupa guru memberikan motivasi belajar siswa.
 - c) Pelaksanaan kegiatan penutup juga sudah terlaksana dengan baik serta jelas. Pada kegiatan penutupan pembelajaran guru mengakhiri kegiatan dengan mengulas materi yang telah dipelajari serta memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa serta salam.
3. Evaluasi Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung
- a) Pada pembelajaran blended learning ini untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik

dalam bentuk tes tertulis yaitu dengan mengerjakan buku siswa sebagai bahan evaluasi kognitif terkadang juga memberikan tugas prakarya sebagai bahan evaluasi pembelajaran keterampilan.

- b) Kepala sekolah tentunya juga turut andil dalam evaluasi kegiatan pembelajaran blended learning yang dilaksanakan oleh guru dengan cara mengadakan kegiatan rapat mingguan.

C. Analisis Data

Kegiatan setelah memaparkan data hasil kegiatan peneliti selama penelitian termasuk temuan penelitiannya, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh tersebut dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah Desain Perencanaan Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

Pada temuan penelitian kali ini yang dilakukan oleh peneliti yang sudah dipaparkan diatas, dapat diketahui perencanaan pembelajaran blended learning di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung yaitu meliputi penyusunan Silabus, RPP serta Media dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Penyusunan Silabus

Hasil penelitian mengenai kegiatan pembelajaran blended learning mata pelajaran tematik dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Silabus sudah tersedia dari pemerintah, kemudian guru mengembangkan yang ada.
 - 2) Penyusunan Silabus telah disesuaikan oleh RPP yang akan diajarkan seperti KI dan KD.
 - 3) Penyusunan Silabus sudah disesuaikan dengan prinsip dalam pengembangan Silabus.
- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada dalam kegiatan pembelajaran *blended learning* antara lain yaitu :

- 1) Penggunaan RPP yang dibuat telah menggunakan model yang baru yaitu dengan 1 lembar.
 - 2) Penyusunan RPP tersebut tidak ada perbedaan untuk pembelajaran daring maupun luring.
 - 3) Penyusunan RPP tersebut dibentuk melalui kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru).
 - 4) Penyusunan RPP disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Penyusunan Media Pembelajaran

Melalui kegiatan pembuatan media dalam pembelajaran *blended learning* antara lain yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dengan mengacu pada buku serta RPP yang disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

- 2) Media pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran daring yaitu guru mengirimkan video pembelajaran sedangkan kegiatan pembelajaran luring guru secara menyampaikan langsung.
- 3) Media pembelajaran daring yang digunakan, terkadang guru juga menyampaikan dalam bentuk *voice*.

2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung

Hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran *blended learning* di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung terdapat temuan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan penutup antara lain sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Berikut adalah hasil kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran :

- 1) Ketika pembelajaran daring, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat pendek.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menyertakan kegiatan yang akan dipelajari.
- 3) Menyampaikan kegiatan yang dipelajari kemudian menyelesaikan soal yang diberikan.

4) Memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk menyelesaikan tugas.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Mengenai kegiatan inti pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran daring dan luring ini yaitu :

- 1) kegiatan pembelajaran daring ini sebenarnya sudah sesuai dengan RPP yang telah telah di buat, hanya saja untuk pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan belum berjalan secara efektif dikarenakan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan.
- 2) Kegiatan pembelajaran daring ini guru tidak menekankan hanya mengasah kognitif saja, tetapi juga mengasah mengenai keterampilan peserta didik seperti membuat karya-karya dari kerajinan tangan
- 3) Antara pembelajaran daring dan luring dalam penyampaianya dilakukan secara efektif dan menyenangkan sehingga, tidak menimbulkan kebosanan dari peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Mengenai kegiatan penutupan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di jabarkan sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.

- 2) Menyampaikan motivasi kepada peserta didik dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan
- 3) Merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan di tutup dengan berdoa bersama

3. Bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 2 Kelas 1 di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian mengenai kegiatan pembelajaran *blended learning* ini dapat diperoleh mengenai hasil pembelajaran secara daring ataupun luring adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika kegiatan pembelajaran luring, guru selalu mengulas kembali materi pelajaran dengan cara tanya jawab sebagai bahan evaluasi pembelajaran.
- 2) Ketika pembelajaran daring, guru selalu memberikan tugas tes tulis sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru juga memberikan tugas praktik
- 4) Kepala sekolah turut andil dalam memantau kegiatan pembelajaran *blended learning* ini sebagai bahan evaluasi dengan cara mengadakan pertemuan rapat untuk memantau kinerja guru.